

## KONTRIBUSI LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA MATERI POKOK MANAJEMEN DI KELAS X MAN PADANG LAWAS UTARA

Oleh :

**Yusni Marito / NPM: 15050041**

**Mahasiswa Institut Pendidikan Tapanuli Selatan  
Fakultas Pendidikan Pengetahuan Sosial Dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Ekonomi**

### *Abstract*

*This study aimed to examine the influence of meaning between learning environment Against Learning Outcomes Topic management in Class X MAN Padang Lawas Utara. The population numbered 29 people. Sampling technique total sampling of population that is 66 people. The data collected was analyzed in 2 ways first descriptive analysis of the latter is inferential statistical analysis using product moment correlation formula. Then to determine whether there is influence between these two variables we used t-test test. Learning environment obtained average value (mean) of 3.11 in the category of "Good". While the results of the of management subject matter values obtained average (mean) of 73.64 in the category of "Good". Based on the calculation obtained  $t_{count} = 2,130$  when compared with the  $t^{table}$  at the 95% confidence level or error rate of 5% with degrees of freedom ( $df = N - 2 = 29 - 2 = 27$ ) so that it can be seen  $t^{table} 1,700$ . By comparing between the  $t_{count}$  is greater than  $t^{table}$  or  $2,130 > 1700$ . Based on the results of the consultation is the value of the alternative hypothesis formulated in the study can be accepted or approved truth. It means that there is significant influence between learning environment against learning outcomes topic management in Class X MAN Padang Lawas Utara*

**Key word :** *learning environment, learning outcomes topic management*

### 1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu system pencerdasan anak bangsa, dewasa ini dihadapkan pada berbagai persoalan baik ekonomi sosial, budaya maupun politik. Pendidikan diorientasikan pada penyiapan peserta didik untuk menghadapi masa depan yang akan datang. Pendidikan dalam arti luas mengandung pengertian, mendidik, mengajar dan melatih, tiga aspek ini pada hakekatnya merupakan kesatuan yang tidak bisa dipisahkan karena masing-masing memiliki fungsi tertentu dan mengarahkan kepribadian siswa.

Madrasah sebagai lembaga pendidikan formal yang setara dengan sekolah umum lainnya, tetapi madrasah adalah sekolah yang kental dengan atau identic dengan religious, materi pembelajaran yang berbeda dengan sekolah umum lainnya. Madrasah sebagai sekolah berciri khas agama islam mempunyai peran amat strategis dalam peningkatan sumber daya manusia. Madrasah merupakan salah satu sub system pendidikan nasional, madrasah

sebagai lembaga pendidikan harus mengambil langkah dan harus berani mengambil sikap untuk bersaing dengan lembaga lain dan lebih meningkatkan mutu pendidikan.

Salah satu materi yang dibahas dalam pelajaran bidang studi ekonomi adalah materi pokok manajemen. Sehingga dalam hal ini materi tersebut sangatlah penting untuk dimengerti oleh peserta didik. Untuk mengetahui seberapa besar pemahaman peserta didik mengenai materi pokok manajemen dapat dilihat melalui hasil belajar siswa yang diperoleh peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran.

Faktanya nilai rata-rata yang diperoleh oleh siswa dalam materi pokok manajemen atau sebagai variabel Y adalah "65" " masih dibawah KKM sedangkan nilai kriteria ketuntasan minimal adalah "70". Jadi solusi yang ditetapkan peneliti dalam penelitian ini adalah dengan memperhatikan kontribusi lingkungan belajar yang sangat berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar

siswa. Berdasarkan pra penelitian yang saya laksanakan pada tanggal 4 Februari 2019.

Ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, baik faktor eksternal maupun faktor internal. Faktor eksternal yaitu, faktor – faktor yang memengaruhi hasil belajar yang berasal dari luar diri siswa, meliputi keadaan keluarga, masyarakat dan keadaan lingkungan sekolah. Sedangkan faktor internal, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri, meliputi minat dan motivasi siswa dalam belajar ekonomi, kemampuan siswa dalam menguasai materi dan kondisi kesehatan siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Beberapa dampak yang akan timbul jika hasil belajar siswa yang kurang baik dan tidak dituntaskan secepatnya adalah memberikan dampak yang negative pada proses belajar yang dilalui oleh siswa. Beberapa upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu dengan membekali guru dengan menggunakan model dan media pembelajaran yang bervariasi dalam pembelajaran ekonomi, meningkatkan sarana dan prasarana pembelajaran. Jika upaya yang telah diuraikan diatas belum bisa diterapkan maka peneliti menemukan solusi yang tepat sehingga penulis tertarik untuk mengkaji penelitian ini dengan judul, **“Kontribusi Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Materi Pokok Manajemen Di Kelas X MAN Padang Lawas Utara.”**

### **Hasil Belajar Ekonomi Materi Pokok Manajemen**

Belajar pada prinsipnya adalah proses perubahan, dalam hal ini belajar merupakan proses pertumbuhan yang dihasilkan oleh perubahan stimulus dan respon dari diri siswa. Menurut Musfiquon (2012:50) menyatakan bahwa “belajar adalah mengembangkan pengetahuan baru, keterampilan dan perilaku yang merupakan interaksi individu dengan informasi dan lingkungan.”

Setiap pembelajaran yang dilakukan keberhasilannya diukur dari seberapa jauh hasil belajar yang dicapai dan diukur dari segi prosesnya. Oleh karena itu menurut Sudjana (2010:22) menyatakan bahwa “hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalam belajarnya.” Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar ekonomi materi pokok manajemen.

Manajemen merupakan suatu kebutuhan mutlak bagi setiap organisasi ataupun proses kerangka kerja.

Menurut Siswanto (2009:7) manajemen adalah ilmu dan seni untuk melakukan tindakan guna untuk mencapai tujuan.” Dan menurut Terry (2009:1) manajemen adalah suatu proses atau kerangka kerja yang melibatkan bimbingan atau pengarahan suatu kelompok orang-orang kearah tujuan organisasional.dapat disimpulkn bahwa manajemen adalah suatu proses perencanaan , pengorganisasian, memimpin dan mengawasi pekerjaan anggota organisasi.

#### **a. Unsur – Unsur Manajemen**

Manajemen hanya merupakan alat untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dengan manajemen, daya guna dan hasil guna unsur – unsur manajemen akan dapat ditingkatkan. Menurut Syafaruddin (2005:71) manajemen memiliki unsur – unsur yang meliputi material, uang, waktu, prosedur dan pasar. Sedangkan menurut Indartono (2008:5) untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan diperlukan alat – alat sarana. Dapat disimpulkan bahwa unsur – unsur manajemen itu adalah alat ataupun faktor penentu terwujud dan tercaapainya suatu tujuan yang diinginkan oleh perusahaan.

#### **b. Fungsi – Fungsi Manajemen**

Manajemen merupakan titik sentral dalam mewujudkan tujuan pembangunan sumber daya manusia. Maka dalam hal ini ada beberapa fungsi manajemen itu. Menurut Wibowo (2006:12) fungsi – fungsi manajemen terdiri dari :

1. Planning merupakan langkah pertama yang harus dilakukan oleh manajer, fungsi planning mencakup mendefenisikan tujuan organisasi, mengembangkan hierarki komprehensif dari rencana untuk mengintegrasikan dan mengoordinasikan kegiatan untuk mencapai tujuan yang diharapkan.
2. Organizing merupakan tanggung jawab manajer untuk mendesain struktur organisasi dan mengatur pembagian pekerjaan.
3. Staffing merupakan pekerjaan manajer untuk mengisi jabatan yang tersedia dalam organisasi.
4. Leading atau memimpin merupakan fungsi manajer untuk mengarahkan orang untuk menjalankan pekerjaan agar tujuan dapat dicapai.
5. Actuating berkenaan dengan fungsi manajer untuk menjalankan tindakan dan melaksanakan pekerjaan yang diperlukan untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai oleh organisasi.

Sedangkan menurut Salim (2015:8) menyatakan bahwa “fungsi – fungsi manajemen itu terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan penilaian. Dapat disimpulkan bahwa fungsi – fungsi manajemen memiliki pembagian dan perbedaan

### c. Bidang – Bidang Manajemen

Dari setiap unsur manajemen itu akan berkembang menjadi bidang – bidang manajemen yang peranannya akan lebih mendalam dengan sasaran untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Menurut Malayu (2008:21) menyatakan bahwa “bidang – bidang manajemen itu terdiri dari

1. Manajemen sumber daya manusia (unsur *men*)
2. Manajemen permodalan/ pembelanjaan ( unsur *management*)
3. Manajemen akuntansi biaya ( unsur *materials*)
4. Manajemen produksi (unsur *machines*)
5. Manajemen pemasaran (unsur *market*)
6. *Method* adalah cara/ system- system yang dipergunakan dalam setiap bidang manajemen.

Dapat disimpulkan bahwa bidang – bidang manajemen itu memiliki fungsi dan tugas masing – masing, mulai dari modal, memasarkan barang dan untuk mendapatkan hasil yang maksimal.

### 1. Hakikat Lingkungan Belajar

Lingkungan merupakan kondisi, pengaruh dan rangsangan dari luar meliputi pengaruh fisik, sosial dan intelektual yang mempengaruhi siswa. Menurut Dalyono (2010:129) menyatakan bahwa “lingkungan adalah segala materials dan stimulus di dalam dan di luar diri individu baik yang bersifat psikologis maupun sosial kultural. Lingkungan belajar memberikan pengaruh pada proses dan hasil perilaku siswa baik secara langsung maupun tidak langsung. Menurut Harjali (2016:22) menyatakan bahwa “lingkungan belajar adalah suatu tempat atau suasana (keadaan) yang mempengaruhi proses perubahan tingkah laku manusia. Ada beberapa faktor yang memberi pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Menurut Wijayanto (2008:64) menyatakan bahwa “faktor yang memberi pengaruh terhadap hasil belajar itu terdiri dari teman sebaya, keadaan gedung sekolah, guru, kepemimpinan, karyawan atau staf sekolah.

#### a. Teman Sebaya

Menurut Slameto (2015:71) menyatakan bahwa “teman sebaya yang baik akan berpengaruh baik terhadap diri siswa. Sedangkan menurut Samiun (2006:164) menyatakan bahwa “teman sebaya adalah mereka yang lahir pada waktu yang

sama dan memiliki usia yang sama. Teman sebaya juga mampu memberikan nilai positif pada remaja dengan memberikan informasi mengenai perbandingan identitas dirinya.

#### b. Keadaan Gedung Sekolah

Keadaan gedung sekolah juga sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Menurut Hasbullah (2006:69) menyatakan bahwa “keadaan gedung sangat berpengaruh terhadap hasil belajar, dengan jumlah siswa yang sangat banyak serta bervariasi karakteristik mereka masing – masing menuntut keadaan gedung dewasa ini harus memadai di dalam setiap kelas. Sedangkan menurut Nasution (2005:76) menyatakan bahwa “untuk memperbaiki mutu pengajaran harus di dukung oleh berbagai fasilitas, sumber belajar dan tenaga pembantu.

#### c. Guru

Menurut Sukanto dalam Lase (2005:44) menyatakan bahwa “cara guru memperlakukan siswa akan berpengaruh terhadap sikap dan perilaku siswa di masa mendatang. Sedangkan menurut Stronge (2013:45) menyatakan bahwa “Guru bukan sekedar pengecer ilmu bagi siswa – siswanya, ia harus dihayati siswanya sebagai orang tua, sebagai wakil orang tua, sebagai orang yang dituakan, bila siswa dapat kesulitan kepadanya ia mengadu dan mengajukannya.

#### d. Kepemimpinan

Selain guru, menurut Soemarwanto (2005:47) menyatakan bahwa “Pola kepemimpinan dan pola disiplin yang terjadi dalam interaksi dengan remaja di sekolah, kegiatan ekstrakurikuler merupakan elemen yang memiliki pengaruh besar. Sedangkan menurut Sutarto (2005:25) menyatakan bahwa “kepemimpinan adalah rangkaian kegiatan penataan berupa kemampuan mempengaruhi perilaku orang lain dalam situasi tertentu agar tersedia bekerja sama untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

#### e. Karyawan Atau Staf Sekolah

Selanjutnya karyawan sekolah atau staf juga berpengaruh, menurut Nugroho (2005:67) menyatakan bahwa “Seluruh staf sekolah yang mengikuti tata tertib dan bekerja dengan disiplin membuat siswa menjadi disiplin juga, selain itu juga memberi pengaruh yang positif terhadap belajarnya. Sedangkan menurut Subri (2008:25) menyatakan bahwa “ Staf sekolah adalah orang yang terlibat dalam system administrasi dan informasi pendidikan sekolah.

## METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di MAN Padang Lawas Utara. Penelitian ini dilaksanakan lebih kurang lebih 3 bulan dalam tahun ajaran 2018-2019. Metode penelitian merupakan suatu tehnik ilmiah yang bertujuan untuk mengumpulkan data yang sesuai dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X MAN Padang Lawas Utara yang terdiri dari 1 kelas paralel dengan jumlah 29 siswa. Seluruh populasi dijadikan sampel penelitian yaitu 29 siswa. Untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka tehnik yang dipergunakan adalah berupa angket untuk Lingkungan belajar (variabel X) dan tes untuk data hasil belajar ekonomi siswa pada materi Manajemen (variabel Y) dalam bentuk pilihan ganda sebanyak 20 soal. Bentuk tes yang dipergunakan untuk mengumpulkan data adalah dalam bentuk pilihan ganda dengan option a, b, c, d, dan e. Kemudian skor penilaiannya adalah apabila siswa menjawab benar diberi skor 1 dan apabila siswa menjawab salah diberikan skor 0.

Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan 2 tahap yaitu analisis deskriptif dan analisis inferensial. Analisis deskriptif adalah untuk memberikan gambaran secara singkat, tentang keadaan kedua variabel diantaranya berupa mean, median, modus, distribusi frekuensi, dan histogram. Untuk mengetahui keberadaan masing masing variabel penelitian, maka nilai rata-rata perolehan dari tiap-tiap variabel dibandingkan dengan klasifikasi penilaian. Analisis Inferensial adalah untuk menguji hipotesis yang diajukan apakah diterima atau ditolak. Untuk keperluan ini dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi Product Moment oleh Pearson dan untuk menguji adanya pengaruh antara kedua variabel digunakan uji t-tes.

## HASIL PENELITIAN

Dari hasil penelitian yang terkumpul tentang Lingkungan belajar melalui indikator yang ditetapkan diperoleh nilai rata-rata 3,24, jika dikonsultasikan dengan kriteria penilaian, maka nilai rata-rata tersebut berada pada kategori “Baik”.

Dari hasil penelitian yang terkumpul tentang hasil belajar ekonomi siswa pada materi Manajemen Kelas X MAN Padang Lawas Utara diperoleh nilai

rata-rata 80,64 berada pada kategori “Baik”. Berdasarkan hasil penelitian yang terkumpul diperoleh nilai terendah 53,33 dan nilai tertinggi 93,33. Adapun skor yang mungkin dicapai oleh siswa adalah 0-100. Dari perhitungan yang dilakukan diperoleh  $t_{hitung} = 2,64$  bila dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  pada tingkat kepercayaan pada tingkat kepercayaan 95% atau tingkat kesalahan 5% dengan derajat kebebasan  $(dk) = N - nr = 29 - 2 = 27$  diperoleh  $t_{tabel} 1,700$

Dengan membandingkan antara  $t_{hitung} = 2,64$  dengan  $t_{tabel} = 1,700$  terlihat bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,64 > 1,700$ ). Berdasarkan hasil konsultasi nilai tersebut, maka hipotesis alternatif yang dirumuskan dalam penelitian dapat diterima atau disetujui kebenarannya. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara Lingkungan belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Pada Materi Manajemen Kelas X MAN Padang Lawas Utara. Semakin baik Lingkungan belajarmaka akan semakin baik pula hasil belajar ekonomi siswa pada materi Manajemen Kelas X MAN Padang Lawas Utara.

Dengan meningkatkan Lingkungan belajarmaka diharapkan meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa pada materi Manajemen Kelas X MAN Padang Lawas Utara. Dengan kata lain semakin baik Lingkungan belajarmaka semakin baik pula hasil belajar ekonomi siswa pada materi Manajemen Kelas X MAN Padang Lawas Utara.

Berdasarkan temuan diatas penulis memahami betapa pentingnya upaya yang harus dilakukan guru dalam mengatasi dan menyelesaikan masalah hasil belajar ekonomi siswa pada materi Manajemen.

## PEMBAHASAN

Gambaran yang diperoleh tentang Lingkungan Belajar siswa diperoleh. siswa Kelas X MAN Padang Lawas Utara rata-rata sebesar 3,24 atau berada pada kategori “baik”. Hal ini terlihat dari hasil angket yang diberikan kepada siswa, bahwa secara umum siswa sudah berada pada lingkungan belajar yang baik. Lingkungan belajar ini merupakan faktor pendukung bagi siswa dalam belajar ekonomi khususnya materi manajemen. Hal ini sejalan dengan pendapat Harjali (2016:22) menyatakan bahwa “lingkungan belajar adalah suatu tempat atau suasana (keadaan) yang mempengaruhi proses perubahan tingkah laku manusia”.

Lingkungan belajar merupakan sumber belajar yang memiliki kaitannya dengan prestasi

belajar siswa. Prestasi belajar yang tinggi merupakan kondisi yang diharapkan oleh setiap siswa. Namun dalam kenyataannya tidak semua siswa mampu memenuhi kondisi yang diharapkan tersebut hal ini disebabkan banyak faktor yang turut mempengaruhi prestasi belajar siswa, antara lain: Lingkungan belajar, dukungan orangtua, motivasi belajar dan prestasi belajar. Dalam pembelajaran dapat ditegaskan lebih lanjut bahwa secara fisik lingkungan belajar harus menarik dan mampu membangkitkan gairah belajar serta menghadirkan suasana yang nyaman untuk belajar

Nilai yang diperoleh dari hasil analisis terhadap hasil belajar ekonomi pada materi manajemen diperoleh rata-rata sebesar 82,93. Apabila dibandingkan dengan klasifikasi penilaian yang ditetapkan, maka posisi atau keberadaan variabel hasil belajar ekonomi pada materi manajemen di Kelas X MAN Padang Lawas Utara berada pada kategori “baik”. Dari hasil perolehan hasil belajar tersebut sangat dipengaruhi oleh Lingkungan Belajar siswa, dimana siswa yang berada pada lingkungan baik akan memperoleh hasil belajar yang baik pula.

Temuan penelitian ini terbukti ada pengaruh yang signifikan antara Lingkungan Belajar terhadap hasil belajar Ekonomi pada materi Manajemen di Kelas X MAN Padang Lawas Utara. Dari temuan ini diketahui bahwa signifikansi pengaruh Lingkungan Belajar terhadap hasil belajar Ekonomi materi manajemen adalah sebesar  $(2,130 > 1,700)$ . Artinya siswa dapat berhasil dalam belajar ekonomi materi manajemen jika lingkungan belajar siswa mendukung dengan baik. Dengan kata lain semakin baik Lingkungan Belajar maka akan semakin baik hasil belajar ekonomi materi manajemen yang diperolehnya.

Dengan demikian lingkungan belajar dapat memberikan pengaruh terhadap kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran. Pembuktian di lapangan dengan analisis data terhadap ke dua variabel diperoleh bahwa lingkungan belajar memberikan pengaruh terhadap hasil belajar pada materi Manajemen di Kelas.

Hal ini sejalan dengan pendapat Whittaker dalam Djamarah (2008:12) mengatakan bahwa: “Belajar adalah proses tingkah laku yang ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman.” Dalam hal ini yang menjadi latihan atau pengalaman adalah Lingkungan Belajar dalam mempelajari materi Manajemen.

Bedasarkan perhitungan analisis data maka hipotesis alternatif yang ditegaskan dalam penelitian ini diterima atau disetujui kebenarannya artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara Lingkungan Belajar terhadap hasil belajar Ekonomi materi Manajemen di X MAN Padang Lawas Utara.

Hal ini sejalan dengan Rahmat (2012) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh perkembangan emosi siswa terhadap Hasil Belajar Ekonomi pada Materi Manajemen siswa di Kelas XI IPS SMA Negeri 6 Panyabungan Utara. Adapun tujuan penelitiannya adalah untuk mendeskripsikan variabel-variabel yang mempengaruhi Hasil Belajar Ekonomi Siswa Pada Materi Manajemen.

Gambaran yang diperoleh dari hasil analisis terhadap data perkembangan emosi diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,08, berada pada kategori “baik”. Nilai yang diperoleh dari hasil belajar Ekonomi pada Materi Manajemen diperoleh nilai rata-rata sebesar 70,08 atau berada pada kategori “baik”.

Bedasarkan perhitungan analisis data maka hipotesis alternatif yang ditegaskan dalam penelitian ini diterima atau disetujui kebenarannya artinya, Terdapat pengaruh yang positif antara perkembangan emosi terhadap Hasil Belajar Ekonomi pada Materi Manajemen siswa di Kelas XI IPS SMA Negeri 6 Panyabungan Utara”

Hasil penelitian ini sejalan juga dengan penelitian Irmayanti (2012) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi pada Materi Kebijakan Moneter di SMA Negeri 6 Panyabungan Selatan”. Adapun tujuan penelitiannya adalah untuk mendeskripsikan variabel-variabel yang mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Pada Materi Kebijakan Moneter.

Gambaran yang diperoleh dari hasil analisis terhadap data Lingkungan Belajar diperoleh rata-rata sebesar 2,87 berada pada kategori “Baik”. Nilai yang diperoleh dari hasil analisis terhadap hasil belajar ekonomi pada materi kebijakan moneter diperoleh rata-rata sebesar 66,50 atau keberadaan variabel hasil belajar ekonomi pada materi kebijakan moneter berada pada kategori “cukup”.

Bedasarkan perhitungan analisis data maka hipotesis alternatif yang ditegaskan dalam penelitian ini diterima atau disetujui kebenarannya artinya, Terdapat Hubungan yang Positif Antara Kegiatan Pembelajaran Remedial dengan Hasil Belajar

Ekonomi pada Materi Kebijakan Moneter di SMA Negeri 6 Panyabungan Selatan.

Penelitian ini memiliki relevansi dengan judul penulis yaitu sama-sama mengkaji masalah Lingkungan Belajar siswa kaitannya dengan hasil belajar

## KESIMPULAN

### 1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, penulis menarik beberapa kesimpulan yang didasarkan pada hasil pengumpulan data, sebagai berikut: Lingkungan belajarsangat erat pengaruhnya terhadap hasil belajar ekonomi siswa pada materi ManajemenKelas X MAN Padang Lawas Utara. Hal ini sesuai dengan analisis data yang dilakukan, diperoleh nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$ . Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Lingkungan belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa pada materi ManajemenKelas X MAN Padang Lawas Utara, dengan kata lain apabila guru menggunakan Lingkungan belajaryang baik maka akan semakin baik hasil belajar ekonomi siswa pada materi ManajemenKelas X MAN Padang Lawas Utara.

### 2. Implikasi

Berdasarkan hasil kajian yang dilakukan dapat diketahui bahwa Lingkungan belajarternyata sangat erat pengaruhnya terhadap hasil belajar ekonomi siswa pada materi Manajemen dalam proses belajar mengajar, sehingga dengan meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa pada materi Manajemen akan berpengaruh terhadap Lingkungan belajarsiswa dalam bidang studi ekonomi. Sejalan dengan itu, maka peranan guru untuk menumbuhkan dan meningkatkan Lingkungan belajar pada siswa diharapkan lebih ditingkatkan lagi sehingga meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa pada materi Manajemen, sehingga guru lebih mudah untuk membelajarkan siswa dan siswa lebih bersemangat untuk mengikuti proses belajar mengajar, dan akhirnya dapat memperoleh nilai yang baik.

## DAFTAR PUSTAKA

Dalyono. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.  
Fathoni, Abdurrahmat. 2006. *Metodologi Penelitian Dak Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta.

Harjali. 2016. *Membangun Penataan Lingkungan Belajar Yang Kondusif*. Yogyakarta: Stain Ponorogo.  
Hasbullah. 2006. *Otonomi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.  
Indartono, Setyabudi. 2008. *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.  
Lase, Jason. 2005. *Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Sekolah Terhadap Vandalisme Siswa*. Jakarta: Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Kristen Indonesia.  
Musfiqon, 2012. *Pengembangan Media Dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.  
Malayu. 2008. *Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.  
Nugroho. 2005. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.  
Nasution. 2005. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Institute Press IKIP.  
Rahkmat, Jalaluddin. 2009. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.  
Sudjana, Nana. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.  
Siswanto. 2009. *Pengantar Manajemen*. Bandung: Bumi Aksara.  
Syafaruddin. 2005. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.  
Salim. 2015. Penerapan Fungsi – Fungsi Manajemen Dalam Pendidikan Karakter Sebuah Sekolah. *Jurnal Pendidikan*. Volume 23 Tahun 2009; 1-15  
Subri. 2008. *Ilmu Pendidikan*. Bandung: Alfabetha.  
Soemarwanto. 2005. *Cara Belajar Yang Efisien*. Jakarta: Bumi Aksara.  
Sutarto. 2005. *Evaluasi Pembelajaran Dalam Pendidikan*. Bandung: Alfabetha.  
Stronge. 2013. *Penelitian Tentang Kebiasaan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.  
Slameto. 2015. *Belajar Dan Faktor – Faktor Yang Memengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.  
Samiun. 2006. *Pengantar Pendidikan*. Bandung: Alfabetha.  
Terry, George R. 2009. *Dasar – Dasar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.  
Wibowo. 2006. *Manajemen Perubahan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.  
Wijayanto. 2008. Pengaruh Lingkungan Sekolah, Fasilitas Belajar Dan Minat Belajar. *Jurnal Pendidikan*. Volume 24 Tahun 2014; 1- 10.